

Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mengukur Berpikir Kritis Siswa melalui Soal HOTS di SMA Srijaya Negara Palembang

The Effectiveness of the Problem Based Learning Learning Model in Measuring Students' Critical Thinking Through HOTS Questions at Srijaya State High School, Palembang

Jennie Fredella Elysia¹, Sani Safitri^{2*}

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia^{1,2}

*Corresponding author: sani_safitri@fkip.unsri.ac.id

Rekam jejak: Diunggah: 18 November 2023, Direvisi: 17 Maret 2024, Diterima: 22 Maret 2024 Terbit: 25 Maret 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) dalam mengukur berpikir kritis siswa melalui soal HOTS di SMA Srijaya Negara Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil dari perpustakaan, baik berupa ensiklopedia, buku, kamus, majalah, jurnal, serta dokumen dan sejenisnya yang cukup relevan membahas mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan data kuantitatif dilakukan melalui instrument kuesioner atau angket. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini terdapat dua yaitu Variabel Bebas (soal HOTS pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*) dan Variabel Terikat (kemampuan berpikir kritis). Subjek dan populasi terhadap penelitian ini yaitu peserta didik kelas X dengan jumlah 32 siswa di Srijaya Negara tahun pelajaran 2021/2022. Kemudian teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yakni diambil melalui penyebaran angket atau kuisisioner dalam bentuk soal HOTS berupa pilihan ganda. Kemudian berdasarkan hasil penelitian, diketahui yakni model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) belum efektif dalam memunculkan sikap berpikir kritis peserta didik di SMA Srijaya Negara Palembang.

Kata Kunci: *Problem based Learning*, berfikir kritis, Peserta didik, SMA

Abstract

This research aims to examine the effectiveness of the problem-based learning model (PBL) in measuring students' critical thinking through HOTS questions at SMA Srijaya Negara Palembang. The research method used is qualitative and quantitative data. Qualitative data is taken from libraries, in the form of encyclopedias, books, dictionaries, magazines, journals, as well as documents and the like which are quite relevant to discussing the Problem Based Learning learning model. Meanwhile, quantitative data is carried out through questionnaire instruments or questionnaires. There are two variables that will be examined in this research, namely the Independent Variable (HOTS questions for students using the Problem Based Learning learning model) and the Dependent Variable (critical thinking skills). The subjects and population of this research are class X students with a total of 32 students in Srijaya Negara for the 2021/2022 academic year. Then the technique for collecting data in this research was taken through distributing questionnaires in the form of HOTS questions in the form of multiple choices. Then, based on the research results, it is known that the Problem Based Learning (PBL) based learning model has not been effective in bringing out students' critical thinking attitudes at SMA Srijaya Negara Palembang.

Keywords: Problem based Learning, critical thinking, students, high school

PENDAHULUAN

Berkembangnya pendidikan dengan sangat cepat pada era globalisasi yang disebabkan karena majunya teknologi yang berarti membuat ilmu pengetahuan jauh sangat mudah untuk diketahui serta dicari dikarenakan berkembang luasnya berbagai informasi dari seluruh belahan yang ada didunia melalui media sosial. Pendidikan sangat amat berperan penting untuk tiap manusia guna kemajuan pada masa mendatang. Pendidikan yaitu serangkaian proses belajar serta mengajar yang difokuskan pada pola pikiran individu yang sesuai harapan masyarakat bertujuan guna memahami kejadian yang lebih nyata dilapangan dan tepat pada sasaran Tingkat Satuan Pendidikan. (Amini dkk., 2020)

Kemajuan dalam Pendidikan merupakan hal yang penting pula untuk setiap individu, dalam kemajuan ilmu Pendidikan masa ini terfokus pada kemampuan dalam berfikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS). HOTS ini umumnya selalu berkaitan dengan metakognitif, berfikir kritis, serta, berfikir kreatif, sejalan dengan majunya teknologi sangat membantu dalam mencari berbagai informasi berkaitan pada proses berfikir (Tasrif, 2022).

Sedangkan keterampilan seseorang dalam menuangkan ide serta gagasan mengenai masalah yang tengah dihadapi secara nyata yang fokus pada hal yang diputuskan untuk dilakukan disebut dengan berfikir kritis (Fristadi & Bharata, 2015). Berdasarkan pada uraian tersebut ciri pada kemampuan dalam berfikir kritis yakni berfikir secara nyata dengan memberikan alasan yang jelas mengenai masalah terhadap satu hal.

Ada beberapa sebab yang bisa mendorong kurangnya kemampuan dalam berfikir kritis salah satunya yakni peserta didik lebih banyak menghafal saja materi dan rumus dibanding untuk memahami konsep. Hal tersebut sama dengan penelitian oleh (Sianturi dkk., 2018) disebutkan karena respon peserta didik yang kurang, dan kebanyakan menghafal dibanding memahami konsep itulah membuat kemampuan untuk berfikir kritis peserta didik jadi belum terlatih. Untuk melatih kemampuan dalam berfikir kritis sangat perlu pengembangan model pembelajaran yang selaras serta seimbang. Salah satunya yakni bisa menggunakan model pembelajaran yang berbasis masalah / *Problem Based Learning*. Menurut (Sulikhah, 2022) model pembelajaran adalah satu hal yang amat penting dan berpengaruh pada aktivitas serta proses pembelajaran. Hal tersebut sependapat dengan (Puspitoningrum, 2021) yang menyebut bahwa kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan sangat tertata serta sistematis, oleh karena itu model pembelajaran yang dipilih harus dapat sikap kritis dan kreatif peserta didik

Kemampuan dalam mengembangkan berfikir kritis bisa dilaksanakan dengan cara memanfaatkan model pembelajaran yang benar dan sesuai. Satu dari beberapa model pembelajaran yakni dengan menggunakan model *problem based learning*. Hal tersebut juga sesuai dengan yang pernah diteliti oleh tulisan (Muslim dkk., 2015), menerapkan model pembelajaran berbasis PBL ini bisa membuat peningkatan dalam menguasai konsep serta melatih untuk berpikiran kritis.

Maka oleh sebab karena adanya permasalahan tersebut penulis mengadakan penelitian untuk melihat apakah model pembelajaran dengan berbasis masalah atau *Problem Based Learning* berpengaruh pada kemampuan berfikir kritis peserta didik di salah satu SMA Swasta di Palembang.

METODE

Ketika penulisan artikel ini digunakan pendekatan yakni data kualitatif serta data kuantitatif. Data kualitatif diambil dari perpustakaan, baik berupa ensiklopedia, buku, kamus, majalah, jurnal, serta dokumen dan sejenisnya yang cukup relevan membahas mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan fokus pengamatan secara mendalam serta penelitian yang dilakukan secara urutan. Sedangkan untuk data kuantitatif dilakukan ketika proses penyebaran data dengan melalui instrument kuesioner atau angket.

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini terdapat dua yaitu Variabel Bebas serta Variabel Terikat. Variabel bebasnya pada penelitian yaitu soal HOTS pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. kemudian untuk variabel terikatnya penulis memilih yaitu kemampuan berpikir kritis. Hasil dari penelitian tersebut bisa digunakan dalam melihat apakah siswa sudah mampu berfikir kritis melalui pembelajaran berbasis masalah.

Subjek dan populasi terhadap penelitian ini yaitu peserta didik kelas X dengan jumlah 32 siswa di Srijaya Negara tahun pelajaran 2021/2022.

Kemudian teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yakni diambil melalui penyebaran angket atau kuisisioner dalam bentuk soal HOTS berupa pilihan ganda secara langsung ke SMA Srijaya Negara Palembang pada tanggal 22 Oktober 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk pengambilan hasil data pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Srijaya Negara Palembang pada tanggal 22 Oktober 2022 dengan jumlah 32 Siswa yang 3 merupakan terdiri dari siswa kelas 10. SMA Srijaya Negara Palembang yakni merupakan salah satu SMA Swasta yang ada dikota Palembang serta sudah terakreditasi A. Lalu Proses untuk pengambilan sampel dilaksanakan secara langsung dengan membagikan kuisoner yang berisi 5 soal HOTS guna melihat apakah dengan model pembelajaran berbasis Masalah (PBL) bisa efektif untuk siswa lebih dalam menimbulkan sikap berfikir kritis.

Berdasarkan dari data penelitian melalui kuisoner berupa 5 soal HOTS pada siswa kelas X yang berjumlah 32 siswa kelas SMA Srijaya Negara Palembang, bisa dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 1: Pertanyaan dan jumlah hasil jawaban soal HOTS berbasis masalah

No	Pertanyaan	Jumlah Benar	Jumlah Salah
1.	Soal 1	16	16
2.	Soal 2	11	21
3.	Soal 3	12	20
4.	Soal 4	12	20
5.	Soal 5	15	17

Berdasarkan data penelitian dari hasil jawaban soal HOTS berbasis masalah berupa pilihan ganda diatas yang berjumlah 32 Siswa dibagi dalam 2 kategori BENAR dan SALAH. Menunjukkan bahwa :

Soal nomor 1 yang bisa jmenjawab BENAR sebanyak 16 Siswa, dan yang masih menjawab SALAH sebanyak 16 siswa.

Soal nomor 2 yang bisa menjawab BENAR sebanyak 11 Siswa, dan yang masih menjawab SALAH sebanyak 21 siswa.

Soal nomor 3 yang bisa menjawab BENAR sebanyak 12 Siswa, dan yang masih menjawab SALAH sebanyak 20 siswa.

Soal nomor 4 yang bisa menjawab BENAR sebanyak 12 Siswa, dan yang masih menjawab SALAH sebanyak 20 siswa.

Soal nomor 5 yang bisa menjawab BENAR sebanyak 15 Siswa, dan yang masih menjawab SALAH sebanyak 17 siswa.

Dengan demikian artinya hampir sebagian siswa masih belum bisa menjawab soal HOTS berbasis masalah berupa pilhan ganda dengan benar karena masih banyak sekali yang menjawab keliru/salah.

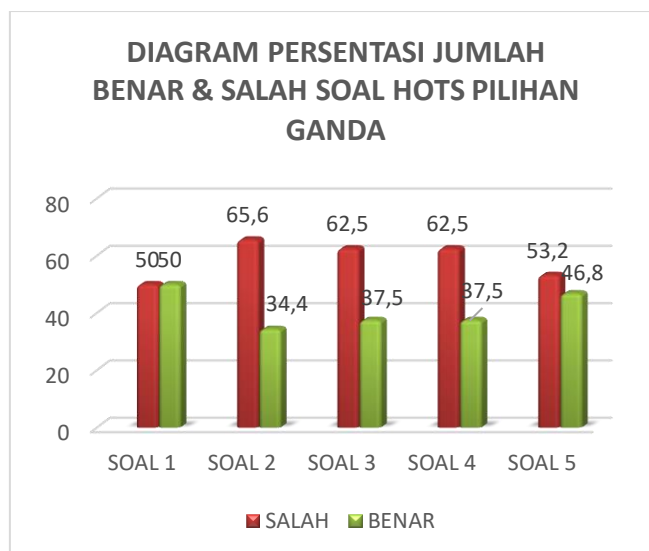


Diagram 1 : Persentase hasil jawaban soal HOTS berbasis masalah

Secara sederhana untuk menghitung persentase Jumlah Benar dan Salah dapat dihitung sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah benar/ salah}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan hasil persentase berikut:

Pada Soal nomor 1 BENAR sebesar 50%, dan SALAH sebesar 50%

Pada Soal nomor 2 BENAR sebesar 34,4%, dan SALAH sebesar 65,6%

Pada Soal nomor 3 BENAR sebesar 37,5%, dan SALAH sebesar 62,5%

Pada Soal nomor 4 BENAR sebesar 37,5%, dan SALAH sebesar 62,5%

Pada Soal nomor 5 BENAR sebesar 46,8%, dan SALAH sebesar 53,2%

Dengan demikian berdasarkan diagram hasil observasi peserta didik dikelas X SMA Srijaya Negara Palembang melalui persentase tersebut belum mencapai target dengan cukup baik. Hal tersebut bisa disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan berfikir kritis pada peserta digunakannya model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang ditargetkan oleh peneliti.

Menurut penelitian Erceg (Priyadi dkk., 2018), diketahui bahwa penyebab kurangnya kemampuan dalam berpikir kritis peserta didik yakni mereka merasa kesulitan ketika menjawab soal yang sudah diberikan tersebut. Kemudian Penelitian (Romandona & Adila, 2020), dijelaskan yakni peserta didik cenderung lebih suka dengan peklansi yang diberikan guru tanpa bertanya lebih lanjut serta mencari tahu sendiri. Peserta didik yang memiliki kemampuan dalam berpikir kritis yang rendah berada ditingkatkan tak terefleksikan mulai dari tahapan berpikir permulaan disebabkan kurangnya pengetahuan dari dirinya, dan masih tidam konsisten serta belum memahami apa maksud dari pertanyaan soal tersebut.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian dan analisis data yang ada, serta hasil dari penelitian berupa soal HOTS Pilihan Ganda berbasis masalah dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran yang berbasis masalah atau *Problem Based Learning* masih kurang

memiliki pengaruh terhadap tingkat berfikir kritis pada siswa kelas x di SMA Srijaya Negara. Yang dapat diartikan dari data penelitian ini yakni model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) belum efektif dalam membantu siswa untuk menemukan jawaban dengan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- AINI D. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp* [Universitas Islam Negeri Raden Intan]. <http://repository.radenintan.ac.id/4923/1/SKRIPSI%20DORA.pdf>
- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(3), 375–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Azizah, L. I. R., Sugiyanti, S., & Happy, N. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dan Guided Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 30–36. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i4.3853>
- Fristadi, R., & Bharata, H. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning*. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/banner/PM-86.pdf>
- M.Taufiq Amir. (2009). *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*. Kencana Prenada Media Grup.
- Muhtarom, H., & Erlangga, G. (2021). Peran Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 18 Jakarta. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 114–128. <https://doi.org/10.36706/jc.v10i2.13525>
- Muslim, I., Halim, A., & Safitri, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Elastisitas Dan Hukum Hooke Di Sma Negeri Unggul Harapan Persada. Dalam *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* (Vol. 03, Nomor 02). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>
- Nur, S., Pujiastuti, I. P., & Rahman, S. R. (2016a). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *SAINTIFIK*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.105>
- Nur, S., Pujiastuti, I. P., & Rahman, S. R. (2016b). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *SAINTIFIK*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v2i2.105>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Priyadi, R., Mustajab, A., Tatsar, M. Z., & Kusairi, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X MIPA dalam Pembelajaran Fisika. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.22487/j25805924.2018.v6.i1.10020>
- PROF. DR. S. NASUTION, M. (2011). *SOSIOLOGI PENDIDIKAN*. BUMI AKSARA.

- Puspitoningrum, E. (2021). Increasing Writing Skills For Pbsi Students' Scientific Writings With The Jigsaw Model In 2020/2021. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v5i1.17641>
- Ridwan Abdullah Sani. (2014). *INOVASI PEMBELAJARAN* (hayati sri yayat, Ed.). Bumi Aksara.
- Romandona, D. D., & Adila, D. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana. *Schrödinger: Journal of Physics Education*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.37251/sjpe.v1i2.69>
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru / Dr. Rusman, M.Pd.* Rajawali Pers.
- Rustamana, A., & Maryuni, Y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Historical Thinking Berbasis Penumbuhan Budi Pekerti Pada Pelajaran Sejarah Di Sman I Cinangka. *Jurnal Candrasangkala*, 6(1).
- Santoso, H. (2022). *Pengembangan Berpikir Kritis Dan Kreatif Pustakawan Dalam Penulisan Karya Ilmiah.* <http://repository.um.ac.id/id/eprint/1391>
- Sianturi, A., Sipayung, T. N., & Simorangkir, F. M. A. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMPN 5 Sumbul. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/.v6i1.2082>
- Sulikhah. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Tema Slogan, Iklan, Dan Poster Melalui Model Pembelajaran Arias Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 42 Surabaya. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18334>
- Suriati, A., Sundaygara, C., & Kurniawati, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas X Sma Islam Kepanjen. *Rainstek Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, 3(3), 176–185. <https://doi.org/10.21067/jtst.v3i3.6053>
- Susanta F, S. (2016). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas Iii Sd Islam Al Azhar 38 Bantul* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21674/2/11410103_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Tasrif. (2022). Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam pembelajaran social studies di sekolah menengah atas. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>
- Trianggono, M. M. (2017). Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.874>
- Wahyono, E. (2018). Sumpah Pemuda dan Tumbuhnya Kesadaran Berbangsa. *Abad Jurnal Sejarah*, 02, 116–130. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/10017>
- Yani, A., Nurlina, & Rahmawati. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 3, 264–269.